

Standar Kurikulum PAUD di TK Al - Kamal Laut Dendang

Nova Sari¹, Fadilah Sani², Adawiyah Barus³, Ayu Ramadani⁴,

Fauziah Nasution⁵

^{1,2,3,4,5} UIN Sumatera Utara

nova01sari0120@gmail.com, fadilahhsanii24@gmail.com,

adawiyahpiaud4@gmail.com, ayubeautiful@gmail.com,

fauziahnasution@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Early Childhood Education is a mentoring program carried out by boys and girls from birth (0 years) up to 6 years of Republic of Indonesia Law no. 20 Article I Paragraph 14 of 2003 through provisions on educational incentives to support physical and intellectual growth and development to prepare children to enter higher education. So we need educators who are reliable in curriculum development because curriculum development cannot happen haphazardly. Curriculum development that is not based on a solid foundation leads to fatal educational failure. This study aims to describe (1) the concept of developing a learning curriculum at RA Al-Kamal. (2) the concept in the learning process at RA Al-Kamal. A qualitative descriptive study of a single case study type. Researchers also collect the necessary data in the field. Data collection methods were carried out in three technical ways, namely (1) in-depth interviews, (2) observation, and (3) documentation. The process of collecting and analyzing research data is based on qualitative research data analysis steps. Conclusion This study shows the following results: 1. Summary of RA Al-Kamal, 2. Implementation of the Concept of Curriculum Development of RA Al-Kamal.

Keywords: Curriculum Standards, PAUD, Curriculum Development

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini adalah program pendampingan yang dilakukan anak laki-laki dan perempuan sejak lahir (0 tahun) sampai dengan 6 tahun UU RI No. 20 Pasal I Ayat 14 Tahun 2003 melalui ketentuan insentif pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan intelektual untuk mempersiapkan anak masuk ke pendidikan tinggi. Maka diperlukan pendidik yang handal dalam pengembangan kurikulum karena pengembangan kurikulum tidak bisa terjadi secara sembarangan. Penyusunan kurikulum yang tidak dilandasi landasan yang kokoh berujung pada kegagalan pendidikan yang fatal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) konsep pengembangan kurikulum pembelajaran di RA Al-Kamal. (2) konsep dalam proses belajar di RA Al-Kamal. Studi deskriptif kualitatif jenis studi kasus tunggal. Peneliti juga mengumpulkan data-data yang diperlukan di lapangan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara teknis, yaitu (1) wawancara mendalam, (2) observasi, dan (3) dokumentasi. Proses pengumpulan dan analisis data penelitian didasarkan pada langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan Studi ini menunjukkan hasil sebagai berikut: 1. Ringkasan RA Al-Kamal, 2. Implementasi Konsep Pengembangan Kurikulum RA Al-Kamal.

Kata Kunci : Standar Kurikulum, PAUD, Penyusunan Kurikulum

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran peserta didik dibawah pengawasan guru. Keberadaan sekolah saat ini sangat menunjang proses KBM yang akan dilaksanakan. Peran seorang guru dalam sebuah sekolah sangat penting.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi memiliki visi, yaitu: Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan Sumber Daya Manusia. Berdasarkan visi ini, UINSU secara terus-menerus berbenah diri untuk meningkatkan kualitasnya demi tercapainya visi yang telah direncanakan tersebut. Diharapkan Universitas Islam Negeri Sumatera dikalangan masyarakat khususnya didaerah Kota Medan sebagai upayamewujudkan visinya. Sudah pasti lembaga ini senantiasa berkomitmen untuk dapat menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dalam mengembangkan misi tridarma Perguruan Tinggi. Utara semakin intens berperan serta Salah satu ujung tombak kegiatan tridarma Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah melaksanakan pendidikan kepada mahasiswa. Sebagai calon guru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK) sebagai unit dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Oleh karena itu, FITK Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mengimplementasi program magang secara bertahap yang di laksanakan untuk mahasiswa yang duduk pada semester V. Dengan terselenggaranya kegiatan ini di harapkan peserta program magang memiliki sikap, pemahaman, penghayatan motivasi dan keterampilan sebagai calon guru yang pada saatnya memiliki sikap sebagai guru yang profesional yang memiliki kompetensi profesional.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana sejarah terbentuknya lembaga RA Al-kamal ?
2. Bagaimana profil RA Al-Kamal?
3. Apa visi dan misi RA Al-Kamal?
4. Bagaimana hasil observasi di lembaga RA Al-Kamal?

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Kurikulum PAUD

Menurut pengertian kurikulum dalam bahasa Indonesia adalah metode pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Istilah kurikulum yang berasal dari bahasa latin, yakni "Curriculae", artinya jarak yang harus ditempuh oleh pelari pada waktu itu, jadi kurikulum adalah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh kurikulum 2009 (Hamalik)

Menurut UU No.20 Tahun 2003, kurikulum adalah proses belajar mengajar yang berkesinambungan tentang tujuan, mata pelajaran, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan untuk membantu peserta didik mencapai tujuannya. Kurikulum bersifat dinamis dan selalu dipengaruhi oleh perubahan pada faktor - faktor yang mendasarinya, karena jika terdapat perubahan pelaksanaan dalam

pendidikan yang diselenggarakan, kurikulum pun akan berubah pula (Minarti, 2011).

Menurut Schubert kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran, program kegiatan pembelajaran yang direncanakan, hasil belajar yang diharapkan, reproduksi kebudayaan, dan pengembangan kecakapan hidup. Menurut Zais kurikulum bukan hanya merupakan rencana tertulis bagi pengajaran, melainkan sesuatu yang fungsional, yang memberi pedoman dan mengatur lingkungan dan kegiatan yang berlangsung di dalam kelas, (Widyastono, 2014).

Sedangkan pengembangan kurikulum adalah suatu kegiatan yang menghasilkan kurikulum, ataupun proses yang mengaitkan satu komponen dengan komponen lainnya untuk menghasilkan suatu kurikulum yang lebih baik, atau kegiatan penyusunan implementasi, evaluasi perbaikan dan penyempurnaan kurikulum.

Menurut Dakir, pengembangan kurikulum adalah mengarahkan kurikulum sekarang ke tujuan pendidikan yang diharapkan karena adanya berbagai pengaruh yang sifat positif yang datangnya dari luar atau dari dalam sendiri, dengan harapan agar peserta didik dapat menghadapi masa depannya dengan baik. Oleh karena itu pengembangan kurikulum hendaknya bersifat antisipatif, adaptif dan aplikatif, (Maspupah, 2016).

Tujuan Pengembangan Kurikulum PAUD

Tujuan kurikulum tiap satuan pendidikan harus mengacu ke arah pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Hamalik, 2009). Sebagian besar sekolah Pendidikan Anak Usia Dini mengembangkan kurikulumnya dalam beberapa bidang antara lain: keterampilan sosial dan interpersonal, keterampilan kemandirian dan intrapersonal, belajar cara belajar dan mengembangkan kecintaan akan belajar, guru dan kemampuan berfikir, kesiapan belajar, bahasa dan kemampuan baca-tulis, pendidikan kepribadian, music& seni, kesejahteraan & hidup sehat, serta kemandirian, (Morrison, 2012)

Komponen – komponen Pengembangan Kurikulum PAUD

Menurut prof. Dr. S.Nasution terdapat empat komponen kurikulum yaitu: 1) Tujuan, 2) bahan pelajaran, 3) proses belajar mengajar, 4) evaluasi dan penilaian. Tiap komponen saling berkaitan dengan yang lainnya, jadi tujuan berkaitan dengan bahan pelajaran, proses belajar mengajar dan penilaian. Artinya tujuan yang berlainan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik akan mempunyai bahan pelajaran yang berlainan, proses belajar –mengajar yang lain dan harus dinilai cara yang lain pula, (Susilo, 2008)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang berjenis satu kasus tunggal. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, yang diperlukan di lapangan. Cara pengumpulan data dilakukan dengan tiga

teknik, yaitu (1) wawancara mendalam (indepth interview); (2) observasi; dan (3) dokumentasi. Proses pengumpulan dan penganalisaan data penelitian ini berpedoman kepada langkah- langkah analisis data penelitian kualitatif yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak Geografis

Raudhatul Atfal Al-kamal merupakan salah satu sekolah yang beralamat di Jl. Tegal Sari Dusun VI Anggerek Desa Lt dendang Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang. Luas area sekolah sekitar 2769,60 m². Lokasi sekolah Raudhatul Atfal Al-Kamal berada di dalam Pinggir jalan. Sehingga dapat menerima peserta didik yang begitu banyak karena terlihat langsung oleh warga yang melintasinya.

Sejarah Singkat RA Al-Kamal

Aktivitas pembelajaran dalam arti luas meliputi pendidikan praktik-praktik yang memperlakukan peserta didik bukan hanya sebagai pelaksana pembelajaran yang diberikan oleh pendidik, melainkan juga berperan sebagai agen tindakan kognitif yang didistribusikan antara pendidik dan peserta didik. Artinya, peserta didik dapat menyusun tujuan, mencari cara dan metode untuk mencapai tujuan, dan melibatkan diri untuk mengalami aktivitas pembelajaran serta melakukan evaluasi diri terhadap hasil yang diperolehnya. Yaumi (2013).

Profil Lembaga RA Al-Kamal

- a. Nama Sekolah : Raudhatul Atfal Al-Kamal
 - Alamat : Jl. Tegal Sari Dusun VI Anggerek Desa Lt dendang Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang
 - Sekolah : Terakreditasi "B"
 - NSS 101212070390
 - NPSN 69729469
 - No. Izin Operasional 448
 - Alat Lengkap :
 - Jalan : Tegal Sari
 - Kode Pos 20371
 - Desa/ Kelurahan : Laut Dendang
 - Kecamatan : Percut Sei Tuan
 - Kabupaten : Deli Serdang
 - Provinsi : Sumatra Utara
 - Tahun Diri 2012
 - Tahun Keputusan 2018
 - Surat Keputusan : 257 Tahun 2018
 - Status Bangunan : Yayasan
 - Luas Tanah : 2769,60 m²

Visi Misi

Visi

"Mempersiapkan generasi mudah yang beriman dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan"

Misi :

1. Mengembangkan potensi, kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki anak agar sesuai dengan tahap perkembangan sebagai pribadi muslim.
2. Mengembangkan fungsi-fungsi kognitif, psikomotorik dan obyektif yang dimiliki anak dengan wawasan keilmuan.
3. Mengupayakan pendidikan dan tenaga kependidikan yang ahli dibidangnya, yang aktif, kreatif, inovatif, dan islamik.
4. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sesuai dengan standarpelayanan pendidikan.
5. Memiliki lingkungan RA/PAUD yang bersih, sehat dan indah.
6. Melaksanakan bimbingan dan pengajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
7. Mengarahkan siswa agar memiliki kesiapan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Tenaga Kependidikan RA Al-Kamal

Tenaga kerja di RA Al-kamal sebagai berikut :

1. Kepala sekolah
Nama : Safiah Safahutar
Pendidikan : Sarjana
2. Guru

No	Nama	L/ P
1.	Suprapti	P
2.	Sri Ramadhani	P

Analisis Hasil Observasi Dengan Standar Sarana Prasarana Lembaga Satuan Pendidikan Berdasarkan Permendiknas

Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD menegaskan bahwa Standar PAUD terdiri atas Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Pembiayaan. Standar PAUD bertujuan menjamin mutu pendidikan anak usia dini dalam rangka memberikan

landasan untuk melakukan stimulan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, mengoptimalkan perkembangan anak secara holistik dan integratif, dan mempersiapkan pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak.

Raudhatul Aftal Al-kamal

Jl. Tegal Sari Dusun VI Anggerek Desa Lt dendang Kec. Percut Sei Tuan, Kab. DeliSerdang

NO	Jenis Standar	Ada	Tidak Ada	Deskripsi (jelaskan keadaan jenis Standar tersebut, kelebihan atau kekurangannya, sesuai atau tidak dengan standar)
A.	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	Beri	Tanda√	
1	Memiliki Pedoman Perencanaan Pengelolaan KelasPIAUD	√		Tersedia pedoman perencanaan pengelolaan kelas yang berbentuk buku, nantinya digunakan untuk membuat rancangan pembelajaran.
2.	Memiliki Indikator Perkembangan Anak	√		Tersedia indikator perkembangan anak yang digunakan untuk menyusun RPPM dan RPPH.
3.	Memiliki Indikator Perkembangan kognitifanak	√		Tersedia indikator perkembangan anak dalam bentuk buku laporan perkembangan anak.
4.	Memiliki Indikator perkembangan fisik motorikanak	√		Tersedia indikator perkembangan anak dalam bentuk buku laporan perkembangan anak.
5.	Memiliki indikator perkembangan social emosional	√		Tersedia indikator perkembangan anak dalam bentuk buku

	anak			laporan perkembangan anak.
6.	Memiliki indikator perkembangan Bahasa anak	√		Tersedia indikator perkembangan anak dalam bentuk buku laporan perkembangan anak.
7.	Memiliki indikator perkembangan agama anak	√		Tersedia indikator perkembangan anak dalam bentuk buku laporan perkembangan anak.
8.	Memiliki indikator perkembangan seni anak	√		Tersedia indikator perkembangan anak dalam bentuk buku laporan perkembangan anak.
B.	Standar Isi			
1.	Memiliki tema dan sub tema yang sesuai dengan karakteristik,kebutuhan,tahap perkembangan anak, dan budaya lokal.	√		Pemilihan tema dan sub tema di RA Al-Kamal sudah sesuai dengan karakteristik kebutuhan dan perkembangan anak.
2.	Pelaksanaan tema dan sub tema dilakukan dalam kegiatan Pengembangan melalui Bermain dan pembiasaan.	√		Pelaksanaan tema dan sub temayang sudah di rancang untuk dilakukan dengan bermain.
3.	Memiliki tema dan Subtema sebagai mana yang dikembangkan dengan memuat unsur-unsur nilai agama dan moral, kemampuan berpikir,kemampuan berbahasa,kemampuan social-emosional,kemampuan apresiasi terhadap seni	√		Tersedia rancangan tema dan sub tema dalam bentuk RPPM danRPPH
C	Standar Proses			
1.	Memiliki perencanaan Pembelajaran	√		Tersedia perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan

				karakteristik anak.
2.	Memiliki rancangan pelaksanaan pembelajaran	√		Tersedia rancangan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan BRPPH.
3.	Memiliki evaluasi hasil pembelajaran	√		Tersedia evaluasi hasil pembelajaran.
4.	Memiliki pengawasan pembelajaran	√		Tersedia pengawasan pembelajaran yang dilakukan dengan pengamatan oleh kepala sekolah setiap hari.
D.	Standar Penilaian			
1.	Memiliki Prinsip penilaian	√		Tersedia prinsip penilaian yang sesuai dengan standar penilaian Permendikbud.
				RA Al-Kamal dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3.	Memiliki instrument penilaian	√		Tersedia instrument penilaian yang sesuai dengan standard penilaian, instrument ini berbentuk catatan tentang hasil kemampuan anak.
4.	Memiliki mekanisme penilaian	√		Tersedia mekanisme penilaian yang dilakukan dengan memberikan lembar kerja pada anak.
5.	Memiliki Pelaksanaan Penilaian	√		Tersedia pelaksanaan penilaian yang dilakukan sesuai dengan rencana awal yang dilakukan oleh pendidik.
6.	Memiliki pelaporan hasil penilaian	√		Tersedia laporan hasil penilaian yang sesuai

				dengan capaian perkembangan anak.
E.	Standar Pendidikan dan Kependidikan			
1.	Memiliki Kualifikasi akademik guru	√		Kualifikasi akademik guru sudah Sarjana (S1) umum.
2.	Memiliki Kualifikasi akademik Kepala Sekolah	√		Kualifikasi akademik kepala sekolah sudah sarjana.
3.	Memiliki fasilitas bermain diluar	√		Memiliki fasilitas bermain diluar ruangan yang aman digunakanVI oleh anak, seperti perosotan,jungkat-jungkit,ayunan,dll.
4.	Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar.	√		Tersedia tempat sampah yang tidak tercemar.
F.	Standar Pengelolaan			
1.	Memiliki visi misi lembagaRA	√		Tersedia visi, misi di lembagaRA
2.	Memiliki kurikulum	√		RA Al-kamal memiliki kurikulum pembelajaran dalam bentuk buku.
3.	Memiliki kalender pendidikan	√		Tersedia kalender pendidikan yang dipakai untuk kegiatan pembelajaran.
4.	Memiliki Struktur Organisasi	√		RA Al-Kamal memiliki struktur organisasi.
5.	Memiliki tata tertib	√		Sudah memiliki tatatertib buku
G.	Standar Pembiayaan			
1.	Memiliki biaya operasional	√		Tersedia biaya operasional yang didapatkan dari SPP

				kemudian digunakan untuk gaji pendidik(sebesar 700.000-1.000.000/bulan).
2.	Memiliki biaya personal	√		Biaya yang dikeluarkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran perbulannya Rp90.000

Analisis Kegiatan Dan Hasil

- a. Kontribusi yang diberikan bagi Lembaga Kegiatan Program Praktik Lapangan I merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi mengenai data-data fisik yang ada di sekolah tersebut, seperti jumlah kelas, jumlah guru, jumlah siswa, perlengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, dan sebagainya. Kegiatan ini dilakukan agar dapat mengetahui gambaran RA Al - Kamal jika ditinjau dari sarana dan prasarananya sesuai dengan Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD Kontribusi yang diberikan RA Al- kamal kepada observer berupa datadata yang diberikan oleh pihak sekolah sangat akurat dan memudahkan proses observasi.

Pihak sekolah juga sangat terbuka serta ramah kepada observer. Dengan dilakukan kegiatan PPL I memberikan kontribusi bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berupa infomasi tentang gambaran kondisi fisik dan non fisik sekolah yang sebenarrnya sehingga Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat mempersiapkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional dibidangnya. Selain itu, kegiatan PPL I ini juga memberikan kontribusi bagi RA Al- Kamal yaitu sekolah akan memperoleh informasi tentang perkembangan dunia pendidikan pada umumnya dan perkembangan teori-teori pada bidang-bidang tertentu, sehingga kehadiran mahasiswa tidak perlu dianggap sebagai penghambat pelaksanaan PMB.

- b. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam pelaksanaanProgram Praktikum Lapangan I observasi fisik, Ada bnayak faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam kegiatan ini. Faktor-faktor pendukung dan penghambat selama kegiatan PPL I adalah sebagai berikut:
- 1) Faktor Pendukung Pihak sekolah sangat ramah dan terbuka dalam menerima observer sebagai mahasiswa yang melakukan kegiatan observasi di sekolah tersebut. Observer disambut dengan hangat dan ramah. Observer juga dibantu dalam mengumpulkan data-data mengenai sekolah, sehingga memudahkan observer memperoleh informasi tentang sekolah tersebut.
 - 2) Faktor Penghambat Faktor penghambat dari kegiatan observasi ini adalah

kurangnya prasarana yang disediakan oleh RA, sehingga banyak sarana yang belum terpenuhi di RA tersebut. Faktor penghambat lainnya adalah jauhnya jarak antara rumah observer dengan sekolah, dan mengharuskan observer pergi sangat pagi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sarana pembelajaran di RA AL-Kamal meliputi alat permainan edukatif sesuai dengan Kurikulum 2013 PAUD akan tetapi menurut hasil pengamatan kami masih kurang, dalam artian permainan edukatif di RA AL-Kamal belum cukup untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak yang sesuai dengan usia mereka.

Saran

Prasarana pembelajaran di RA AL-Kamal sudah memenuhi standar yang diharapkan yang menciptakan ruang belajar yang nyaman dan bagus serta kreatif untuk perkembangan anak dan kelas yang kondusif

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, W, John. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Widystono, Herry. (2014). *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah (dari Kurikulum 2004,2006 ke Kurikulum 2013)*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Indrijati, Herdina, dkk. (2016). *Psikologi perkembangan & pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Kencana PrenadaMedia Group.
- Maspupah, ulpah. (2016). *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Thesis. IAIN Purwokerto.
- Minarti, Sri. (2011). *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri*. Yogyakarta. ARR-Ruzz Media.
- Morrison, S.,George,. (2015). *Pendidikan Anak Usia Dini saat ini*. Jakarta. Pustaka Pelajar.
- Mutmainah. (2014). *Penerapan Metode Beyond Center and Circle Time untuk Meningkatkan Kemandirian Pada Anak Usia Dini*. Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susilo, Joko, Muhammad. (2008). *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan & kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Morrison, S.,George,. (2012). *Dasar- dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta. PT. Indek.
- Yulianti, dkk. *Penembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (StudiKasus di PAUD Citra Kartini Desa Senggreng-Kecamatan.Sumber Pucung- Kabupaten Malang)*. *Jurnal Ispirasi Pendidikan*. Universitas Kenjuruhan Malang.